



SOSIALISASI ALAT PELINDUNG DIRI UNTUK MENJAGA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KEPADA PEKERJA LAPANGAN

Didik Supriyanto¹

¹Universitas Islam Malang
Email: didik_s@unisma.ac.id

ABSTRAK

Kewajiban mengenai K3 sudah disepakati oleh pemerintah melalui Departement Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. Hal ini tertulis di Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per.08/Men/VII/2010 tentang pelindung diri. Pengabdian dalam hal ini akan memaparkan penggunaan alat pelindung diri sebagai upaya menjaga keselamatan dan kesehatan kerja di lokasi kerja atau pembangunan tandon air Perumda Tugu tirta Kota Malang dan memberikan edukasi bagaimana meningkatkan kesadaran dan pengetahuan pekerja terhadap bahaya/ risiko jika Alat Pelindung Diri tidak digunakan sebagaimana mestinya atau tidak sesuai dengan pekerjaan yang sedang dilakukan. Tujuan Adapun tujuan dari pengabdian ini adalah: 1.Pengetahuan Alat Pelindung Diri (APD) sebagai upaya menjaga keselamatan dan kesehatan kerja . 2.Pengelolaan dan meningkatkan kesadaran Alat Pelindung Diri (APD) ditempat kerja serta bahaya/resiko jika APD tidak digunakan. Metode pelaksanaannya diantaranya: Ceramah Berisikan penjelasan tentang Alat Pelindung Diri, fungsi dan jenisnya dan kunjungan Lapangan Berisikan pengetahuan secara langsung dampak bahaya yang ditimbulkan jika tidak menggunakan Alat Pelindung Diri pada pekerjaan pembangunan tandon air Perumda Tugu tirta Kota Malang. Kesimpulan Peserta terbiasa menggunakan APD dan selalu memperhatikan APD yang digunakan layak pakai dan sesuai dengan kondisi tempat kerja. Diharapkan pengabdian ini dijadikan wujud kepedulian terhadap pekerja yang bekerja pada kegiatan kontruksi dan mengurangi dampak kecelakaan kerja akibat kelalaian pekerja dalam bekerja.

Kata Kunci : Alat pelindung diri, keselamatan kerja, Tugu tirta, Kota Malang.

ABSTRACT

Obligations regarding K3 have been agreed upon by the government through the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia. This is written in the Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration No. Per.08 / Men / VII / 2010 concerning personal protection. Service in this case will explain the use of personal protective equipment as an effort to maintain occupational safety and health at the work site or the construction of the Perumda Tugu tirta Malang City water reservoir and provide education on how to increase workers' awareness and knowledge of the dangers / risks if Personal Protective Equipment is not used properly or not in accordance with the work being done. The objectives of this service are: 1.Knowledge of Personal Protective Equipment (PPE) as an effort to maintain occupational safety and health. 2.Management and raising awareness of Personal Protective Equipment (PPE) in the workplace and the dangers/risks if PPE is not used. The implementation methods include: Lecture Contains an explanation of Personal Protective Equipment, its functions and types and field visits Contains direct knowledge of the impact of the dangers caused by not using Personal Protective Equipment on the construction work of the Perumda Tugu tirta water reservoir in Malang City. Conclusion Participants are accustomed to using PPE and always pay attention to the PPE used that is suitable for use and in accordance with workplace conditions. It is hoped that this service will be used as a

form of concern for workers who work in construction activities and reduce work accidents due to worker negligence at work.

Keywords: *Personal protective equipment, work safety, Tugu tirta, Malang City.*

LATAR BELAKANG PENGABDIAN

Setiap pekerjaan yang dilakukan oleh para pekerja memiliki resiko. Apalagi pekerja lapangan. Tinggi dan rendahnya resiko di lihat dari seberapa besar bahaya yang ditimbulkan oleh pekerjaan tersebut. Bahaya dapat berpotensi menyebabkan kerugian ataupun kecelakaan yang disebabkan oleh kondisi, bahan dan cara kerja yang salah. Di Indonesia sendiri sebenarnya sudah banyak sekali peraturan-peraturan terkait dengan Keselamatan dan kesehatan kerja. Kewajiban itu sudah disepakati oleh pemerintah melalui Departement Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. Hal ini tertulis di Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per.08/Men/VII/2010 tentang pelindung diri. Pada pekerjaan kontruksi dalam hal ini pembangunan tandon air Perumda Tugu tirta Kota Malang pekerja diberi bekal kemampuan mengidentifikasi bahaya dan memberikan pemahaman dalam mengenal potensi bahaya dari aktifitas kontruksi lapangan yang dilakukan oleh nya. Pekerjaan dibidang kontruksi melibatkan tenaga, material, peralatan kerja dan lainnya. Tingginya kecelakaan kerja dibidang kontruksi disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan kesadaran pekerja mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), yang dibuktikan dengan pekerja menganggap remeh, bahwa penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) hanya untuk mematuhi peraturan saja, dan tidak peduli terhadap APD dengan risiko/bahaya yang ditimbulkan apabila menimpa pekerja kontruksi tersebut. Pentingnya kesadaran keselamatan dan kesehatan kerja terutama bagaimana pengendalian agar tidak menimpa pekerja dan diperlukan sosialisasi betapa pentingnya penggunaan APD dalam menjaga keselamatan dan kesehatan kerja. Hal ini merupakan langkah awal dalam mengendalikan risiko dalam pekerjaan, terdapat 5 (lima) cara dalam pengendalian risiko pada pekerjaan pembangunan tandon air Perumda tugu tirta yaitu:

1. Eliminasi, mendesai ulang pekerjaan atau mengganti material/bahan sehingga bahaya yang ditimbulkan dapat dihilangkan atau dieliminasi.
2. Substitusi, mengganti dengan metode yang lebih aman dan/atau material yang tingkat bahayanya lebih rendah.
3. Rekayasa teknik, melakukan modifikasi teknologi atau peralatan guna menghindari terjadinya kecelakaan.
4. Pengendalian administrasi, pengendalian melalui pelaksanaan prosedur untuk bekerja secara aman.
5. Alat pelindung diri, harus memenuhi standard dan harus dipakai oleh semua pekerja pada semua pekerjaan sesuai dengan jenis pekerjaannya.

Dari lima cara pengendalian diatas pengabdian dalam hal ini akan memaparkan penggunaan alat pelindung diri sebagai upaya menjaga keselamatan dan kesehatan kerja di lokasi kerja atau pembangunan tandon air Perumda Tugu tirta Kota Malang dan memberikan edukasi bagaimana meningkatkan kesadaran dan pengetahuan pekerja terhadap bahaya/ risiko jika Alat Pelindung Diri tidak digunakan sebagaimana mestinya atau tidak sesuai dengan pekerjaan yang sedang dilakukan.

a. Tujuan Adapun tujuan dari pengabdian ini adalah

1. Pengetahuan Alat Pelindung Diri (APD) sebagai upaya menjaga keselamatan dan kesehatan kerja .

2. Pengelolaan dan meningkatkan kesadaran Alat Pelindung Diri (APD) ditempat kerja serta bahaya/resiko jika APD tidak digunakan.

b. Sedangkan manfaat yang akan didapatkan dari kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Para pekerja mengetahui, memahami dan menyadari akan pentingnya menjaga Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
2. Masyarakat tersebut mau menerapkan konsep K3 saat bekerja.

c. Deskripsi Lokasi Pengabdian

Area tandon air Perumda Tugu tirta Kota Malang terdapat Kelurahan Lesanpuro di atas lahan lokasi milik pemerintah daerah kota Malang yang dikelilingi oleh daerah perbukitan yang memiliki vegetasi yang cukup lebat. Sebagai areal yang relatif lebih sejuk dibandingkan areal sekitarnya, berada di atas bukit gunung Buring Kota Malang dan jauh dari kepadatan rumah penduduk. Di sekelilingnya masih berupa lahan pertanian tebu.

METODE PENGABDIAN

1. Metode Pelaksanaan Kegiatan pengabdian ini dilakukan di lokasi Pembangunan tandon air Perumda Tugu tirta Kota Malang. Metode pelaksanaannya diantaranya:
 - a. Ceramah Berisikan penjelasan tentang Alat Pelindung Diri, fungsi dan jenisnya
 - b. Kunjungan Lapangan Berisikan pengetahuan secara langsung dampak bahaya yang ditimbulkan jika tidak menggunakan Alat Pelindung Diri pada pekerjaan pembangunan tandon air Perumda Tugu tirta Kota Malang.
2. Kegiatan dan Harapan/ Target Luaran Adapun kegiatan tersebut memberikan keluaran berupa ilmu pengetahuan tentang alat pelindung diri sebagai alat dalam menjaga keselamatan dan kesehatan kerja dalam Pembangunan tandon air Perumda Tugu tirta Kota Malang.

Tabel 1. Alat Pelindung Diri dan Manfaatnya

Nomor	Gambar	Nama Alat	Fungsi
1.		Pelindung Kepala / Helm Kerja / <i>Safety Helmet</i>	Berfungsi sebagai pelindung kepala dari benda yang bisa mengenai kepala secara langsung. Helm proyek ini sangat diperlukan apabila anda kerja di proyek karena di dproyek banyak sekali benda-benda berjatuh. Tujuan dari safety helmet adalah melindungi bagian kepala apabila terkena jatuhnya material

2.		<i>Safety Belt / Sabuk Keselamatan</i>	Safety belt atau lebih dikenal dengan nama harness ini adalah sabuk pengaman yang digunakan apabila sedang berada pada ketinggian tertentu. APD ini akan membantu anda jika anda terpeleset saat memanjat di tempat ketinggian.
3.		<i>Safety Shoes / Sepatu Karet / Sepatu Boot</i>	Sepatu ini berbeda dengan sepatu biasa karena sepatu ini didesain khusus untuk melindungi kaki dari hal-hal yang tidak diinginkan seperti kejatuhan material, menginjak paku, dan sebagainya. Biasanya pada ujung jari kaki terdapat pelat besi untuk melindungi kaki.
4.		<i>Safety Glasses</i>	Fungsi dari kacamata ini adalah untuk melindungi mata ketika bekerja, dari silau matahari, dari debu-debu yang berterbangan di proyek dan sebagainya.
5.		Sarung tangan	Befungsi sebagai alat pelindung tangan pada saat bekerja di tempat atau situasi yang dapat mengakibatkan cedera tangan. Bahan dan bentuk sarung tangan di sesuaikan dengan fungsi masing-masing pekerjaan.
6.		Penutup Telinga / <i>Ear Plug / Ear Muff</i>	Penutup telinga jarang digunakan pada proyek gedung dan sipil. Biasanya digunakan pada kilang minyak dan tempat kerja yang mempunyai tingkat kebisingan tinggi.

7.		Seragam kerja	Tujuan penggunaan seragam kerja untuk melindungi hal-hal yang berpengaruh terhadap kesehatan badan tenaga kerja. Lingkungan proyek sangat tidak kondusif sehingga kesehatan harus benar-benar terjaga. Seragam proyek juga bisa ditujukan untuk menunjukkan identitas suatu kontraktor.
8.		Masker / Respirator	Seperti yang kita tahu bahwa masker sangat bermanfaat untuk melindungi pernapasan kita dari debu-debu material di proyek sehingga kesehatan paru-paru tetap terjaga.
9.		Jas Hujan / Rain Coat	Befungsi melindungi dari percikan air saat bekerja (misal bekerja pada waktu hujan atau sedang mencuci alat).

Semua jenis APD harus digunakan sebagaimana mestinya, gunakan pedoman yang benar-benar sesuai dengan standar keselamatan kerja (K3L: Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan)

Perlengkapan Alat pelindung diri harus diterapkan di proyek mengingat risiko kecelakaan kerja lebih besar dibanding di kantor. Beberapa kontraktor sudah menerapkan sistem K3 yang keras sehingga siapa pun yang masuk area proyek harus mengenakan APD. Lalu bagaimana cara memilih APD yang benar?

Cara memilih APD yang benar, di antaranya:

1. Melakukan penilaian bahaya (hazard assessment)
2. Mengidentifikasi bahaya
3. Memilih jenis APD yang sesuai dengan bahaya yang telah diidentifikasi
4. Desain dan konstruksi APD harus aman
5. Pastikan APD dipelihara dengan baik dan fungsinya masih optimal
6. Pastikan APD pas dan nyaman digunakan oleh pekerja
7. Pastikan tipe APD kompatibel jika dipakai bersamaan dengan APD lain
8. Harus memenuhi standar yang ditetapkan, misalnya Standar Nasional Indonesia (SNI) atau American National Standard Institute (ANSI).

Kegiatan Harapan/ Target Luaran Mempersiapkan APD yang diperlukan ditempat kerja Peserta dapat mengenal jenis dan spesifikasi APD yang digunakan sesuai dengan faktor bahaya ditempat kerja Memeriksa kondisi APD ditempat kerja Peserta dapat menjelaskan kelayakan fisik dan fungsi APD dan kondisi APD yang tidak layak ditempat kerja. Pengelolaan APD ditempat kerja Peserta terbiasa

menggunakan APD dan selalu memperhatikan APD yang digunakan layak pakai dan sesuai dengan kondisi tempat kerja.

3. Lokasi, Waktu dan Jadwal Kegiatan Pelaksanaan pengabdian dilakukan di tandon air Perumda Tugu tirta Kota Malang.
 - a. Lokasi kegiatan dilaksanakan pada Pembangunan tandon air Perumda Tugu tirta Kota Malang
 - b. Waktu pelaksanaan kegiatan pada bulan September 2022
 - c. Jadwal kegiatan diperkirakan selama 1 hari dari pukul 08.00 –10.30 WIB

HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN

1. Deskripsi Kegiatan Kegiatan sosialisasi alat pelindung diri sebagai upaya menjaga keselamatan dan kesehatan kerja kepada pekerja (lokasi: Pembangunan tandon air Perumda Tugu tirta Kota Malang. Menurut (Andriyanto, 2017) jika perusahaan/pelaksana proyek telah melakukan pengendalian secara eliminasi, substitusi, teknik dan administrasi namun masih terdapat potensi bahaya yang menimbulkan risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, maka diharuskan melakukan pengendalian terakhir yaitu penggunaan APD (alat pelindung diri) bagi pekerja, Pengelolaan alat pelindung diri bagi pekerja terdiri dari:

- a. Alat pelindung diri yang digunakan/disediakan disesuaikan dengan bahaya dan jenis pekerjaannya.
 - b. Melakukan penilaian untuk menentukan APD yang sesuai berdasarkan standar yang ada.
 - c. Melakukan konsultasi atau masukan lebih dahulu dengan pekerja yang akan menggunakannya.
 - d. Memberikan pelatihan kepada pekerja, bagaimana cara menggunakan APD yang benar, cara memelihara dan cara mengganti atau memperbaiki apabila terdapat kerusakan.
 - e. Pekerja harus memelihara dan menyimpannya dengan baik agar selalu layak dipakai.
 - f. Pekerja harus menggunakan APD pada saat bekerja, jika diabaikan akan diberikan sanksi pelanggaran dan penggunaan APD dipantau secara rutin baik kondisi fisik dan fungsinya.
2. Alat Pelindung Diri dan Manfaatnya Menurut (Victor Suryan, 2020) alat pelindung diri pada pekerjaan kontruksi yang biasa digunakan adalah masker, sarung tangan, rompi safety, kecamatan pelindung, topi pelindung (safety helmet), sepatu pelindung (safety shoes).

3. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan memberikan hand sanitizer kepada setiap pekerja yang mengikuti kegiatan pengabdian. Sebelum diberikan *Hand sanitizer* para peserta sudah dihimbau untuk memberi jarak ± 1 m antar peserta agar tetap mengikuti protokol Kesehatan. Hal ini dilakukan karena kegiatan pengabdian dilaksanakan pada saat pandemic covid-19. Kegiatan juga tidak dilakukan didalam ruang tertutup. Masing-masing kegiatan yang telah dilaksanakan dituangkan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. Rincian Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Nomor	Kegiatan	Jenis Kegiatan
-------	----------	----------------

1.		Memberikan ceramah pengarahan kepada pekerja akan pentingnya penggunaan APD.
2.		Peserta pekerja yang hadir dipersilahkan memakai APD.
3.		Memberikan contoh penggunaan APD yang benar.
4.		Memantau langsung pemakaian APD dalam pekerjaan di Lapangan.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dalam pengabdian dengan tema sosialisasi alat pelindung diri sebagai upaya menjaga keselamatan dan kesehatan kerja kepada pekerja (lokasi : Pembangunan tandon air Perumda Tugu tirta Kota Malang, yaitu:

1. Peserta dapat mengenal jenis dan spesifikasi Alat Pelindung Diri (APD) yang digunakan sesuai dengan faktor bahaya ditempat kerja.
2. Peserta dapat menjelaskan kelayakan fisik dan fungsi Alat Pelindung Diri (APD) dan kondisi APD yang tidak layak ditempat kerja.
3. Peserta terbiasa menggunakan APD dan selalu memperhatikan APD yang digunakan layan pakai dan sesuai dengan kondisi tempat kerja. Saran Adapun saran dalam pengabdian ini, perilaku penggunaan APD adalah kebiasaan yang harus dibiasakan untuk menjaga/melindungi diri sendiri maupun orang lain dari risiko bahaya dan dampak yang luas terhadap keselamatan dan kesehatan kerja kepada pekerja. Diharapkan pengabdian ini dijadikan wujud kepedulian terhadap pekerja yang bekerja pada kegiatan konstruksi dan mengurangi dampak kecelakaan kerja akibat kelalaian pekerja dalam bekerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Karya tulis ini adalah sebagai bentuk pengabdian tentang Sosialisasi Alat Pelindung Diri sebagai upaya dalam menjaga keselamatan dan kesehatan kerja kepada pekerja (lokasi: Pembangunan tandon air Perumda Tugu tirta Kota Malang Ucapan terima kasih tak terhingga kepada Kepala CV. Makmur Jaya Sentosa yang telah memfasilitasikan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyanto, M. R. (2017). Hubungan Predisposing Factor dengan Perilaku Penggunaan APD Pada Pekerja Unit Produksi1 PT. Petrokimia Gresik. *The Indonesia Journal of Occopational Safety and Health*, 37-47.
- Iskandar, M. (2010, Juli Selasa). Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor PER.08/MEN/VII/2010 Tentang Alat Pelindung Diri .Jakarta : Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia .
- Lusi Susanti, H. R. (2015). Pengantar Ergonomi Industri. Padang : Andalas University Press.
- Supriyanto, Didik, et al. "ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF CERTAIN FUNCTIONAL POSITION EQUALIZATION POLICIES AT THE REGIONAL PERSONNEL, EDUCATION, AND TRAINING AGENCY OF MATARAM CITY, WEST NUSA TENGGARA PROVINCE." *Jurnal Darma Agung* 30.2 (2022): 687-696.
- Victor Suryan, A. N. (2020). Peningkatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) melalui Sosialisasi Alat Pelindung Diri (APD) Kepada Pekerja Kontruksi (Lokasi: Renovasi Gedung Perpustakaan Politeknik Penerbangan Palembang) . *Jurnal Inovasi Pengabdian dalam Penerbangan* , 30-37.